

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin ketat persaingan antar perusahaan akibat pasar bebas dan globalisasi, menuntut perusahaan untuk mengubah cara mereka berpikir dan menjalankan bisnis perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut harus mengubah strategi perusahaan dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) untuk dapat bertahan. Bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) dapat diidentifikasi dengan berbagai karakteristik, yaitu interaktif dan dapat disesuaikan. Produk pintar yang diciptakan oleh *knowledge-based business* dapat berupa *intangible asset* (Suwarjono dan Kadir, 2003 dalam Utara dan Mildawati, 2014). Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis (Harrison dan Sullivan, 2000 dalam Utara dan Mildawati, 2014). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Pretty dan Guthrie, 2000 dalam Utara dan Mildawati, 2014).

Selama ini, perbedaan antara *intangible asset* dan *intellectual capital* telah disamakan ke dalam pengertian *intangible* yang dirujuk pada istilah *goodwill*

(APB, 1970 dalam ASB, 1997 dalam IASB, 2004). Sejumlah skema klasifikasi kontemporer telah berusaha mengidentifikasi perbedaan tersebut dengan secara spesifik memisahkan *intellectual capital* ke dalam kategori *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang cerminan kondisi perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Asset (ROA)* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Pengakuan *intellectual capital* dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan keunggulan kompetitif, bertolak belakang dengan pengukuran yang tepat terhadap *intellectual capital* perusahaan belum dapat ditetapkan. Pulic (1998) dalam Ulum (2008) melakukan pengukuran tidak langsung terhadap *intellectual capital* perusahaan dengan mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi kemampuan kinerja keuangan perusahaan yang menghasilkan nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient – VAIC*). Komponen utama dari *value added intellectual capital (VAIC)* dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *structural capital (STVA–structural capital value added)*, *human capital (VAHU–value added human capital)*, dan *physical capital (VACA–value added capital employed)*.

Di dunia perbankan, *intellectual capital* merupakan hal yang sangat penting. Perbankan membutuhkan tenaga-tenaga profesional dan terampil serta memiliki integritas moral yang baik dan terpercaya. Perbankan diharapkan dapat memperoleh *intellectual capital* yang kuat dalam mengantisipasi persaingan masa

depan melalui sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan memiliki visi jauh ke depan. Perusahaan sektor perbankan memiliki modal intelektual yang dominan dan menjalankan aktivitas operasional dengan modal pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan modal fisik (Ting dan Lean, 2009 dalam Pramestiningrum, 2013 dalam Sudibya dan Restuti, 2014).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang sama. Beberapa penelitian menemukan bahwa ketiga komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun ada juga beberapa penelitian menemukan bahwa hanya beberapa komponen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa ada salah satu indikator *intellectual capital* yang berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Islamiyah (2015) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, menemukan bahwa secara parsial *human capital efficiency* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Soetedjo dan Mursida (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan, menemukan bahwa *intellectual capital* yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), sebagai indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *intellectual capital*

dalam suatu perusahaan, terutama pada perusahaan perbankan cukup mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan juga telah dilakukan, diantaranya penelitian Fajarani dan Firmansyah (2012), Solikhah (2010), Subkhan dan Citraningrum (2010) serta Sunarsih dan Mendra (2012) dalam Sudibya dan Restuti (2014) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Gani dan Nugrahanti (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan menyimpulkan bahwa dari ketiga indikator *value added intellectual capital* (VAIC), indikator *value added capital employed* (VACA) yang paling dominan membentuk variabel *value added intellectual capital* (VAIC) dalam perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan Utara dan Mildawati (2014) mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hubungan *intellectual capital* dan komponen-komponennya dengan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Utara dan Mildawati (2014) dengan tiga variabel (VACA, VAHU, dan STVA) dan ditambah variabel *value added intellectual capital* (VAIC) berdasarkan penelitian dari Sudibya dan Restuti (2014), karena *value added intellectual capital* (VAIC) sangat efektif untuk mengetahui *intellectual capital* suatu perusahaan. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Utara dan Mildawati (2014) dan Sudibya dan Restuti (2014). Perbedaan pertama yaitu terletak pada periode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2012-2014, sedangkan penelitian Utara dan Mildawati (2014) periode penelitian tahun 2008-2010. Perbedaan kedua yaitu terletak pada rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA), sedangkan penelitian Sudibya dan Restuti (2014) menggunakan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka mendorong peneliti untuk meneliti kembali apakah terdapat pengaruh antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
3. Apakah *structural capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Terdapat pengaruh positif antara *human capital* dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.
3. Terdapat pengaruh positif antara *structural capital* dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.
4. Terdapat pengaruh positif antara *capital employed* dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi saran bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *intellectual capital* dan komponen-komponennya.

2. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai isu yang ada berkaitan dengan *intellectual capital* serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam proses pengembangan ilmu akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *intellectual capital* dan pengaruhnya bagi kinerja keuangan perusahaan, serta membandingkan *intellectual capital* dalam teori dan dalam dunia perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi lima bab sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini secara garis besar memberi gambaran tentang telaah teori yang digunakan beserta beberapa penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Bab ini juga menjelaskan kerangka konseptual/model penelitian yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian (jenis penelitian, unit analisis, horizon waktu); populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional beserta pengukuran variabel; data dan prosedur pengumpulan data; lokasi dan waktu penelitian; teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang didasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran penelitian yang diajukan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.